

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V ini merupakan akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti. Dalam BAB ini Peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran yang peneliti berikan untuk Pengguna Bumble dan untuk peneliti berikutnya:

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pada tahap orientasi di aplikasi Bumble, penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna mengandalkan foto, hobi, dan biografi untuk menilai kecocokan awal. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengguna umumnya memulai percakapan dengan topik-topik aman dan umum, seperti pekerjaan dan minat, untuk membangun dasar kepercayaan. Beberapa pengguna memanfaatkan fitur bantu dari Bumble untuk mempermudah awal percakapan, sedangkan yang lain memilih untuk mengajak bertemu secara langsung untuk menilai kecocokan secara lebih langsung. Keterbukaan diri pada tahap ini masih terbatas, dengan pengguna cenderung menjaga informasi pribadi yang lebih mendalam hingga terdapat rasa nyaman dan kepercayaan. Tahapan orientasi ini berfungsi sebagai filter awal yang membantu pengguna menentukan apakah hubungan layak dilanjutkan ke tingkat komunikasi yang lebih intim dan mendalam, sesuai dengan tujuan penelitian ini.

2. Pada tahap peninjauan afektif di Bumble, keterbukaan diri penting untuk memperdalam hubungan. Pengguna mulai membagikan aspek pribadi mereka, seperti pengalaman hidup dan harapan, yang membantu membangun kepercayaan dan saling pengertian. Contoh dari pasangan seperti Edho dan Olivia menunjukkan bagaimana keterbukaan meningkatkan keintiman, sementara Lira menunjukkan bahwa keterbukaan terjadi bertahap berdasarkan respons pasangan. Tahap ini mengindikasikan kesiapan emosional dan mendukung pembentukan hubungan yang sehat dan jangka panjang.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap pertukaran afektif di aplikasi Bumble, keterbukaan diri melampaui sekadar berbagi informasi dasar, melainkan mencakup pengungkapan aspek-aspek pribadi yang lebih mendalam seperti pengalaman keluarga, trauma masa lalu, aspirasi karir, dan harapan masa depan. Keterbukaan ini, seperti yang terlihat pada Edho dan Novia, mencerminkan kesiapan emosional dan kesediaan untuk menghadapi kerentanan, yang memperkuat ikatan emosional dan membangun kepercayaan yang lebih kokoh. Proses ini memungkinkan pengguna untuk menilai kesesuaian emosional dengan pasangan potensial, serta mengidentifikasi kompatibilitas dalam nilai-nilai dan pandangan hidup yang penting. Keterbukaan diri di tahap ini tidak hanya memperkaya pengalaman kencan online tetapi juga mendukung pengembangan hubungan yang lebih mendalam dan bermakna. Bumble, melalui tahapan pertukaran afektif, berfungsi sebagai platform yang mendorong

pertumbuhan pribadi dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara emosional, esensial untuk hubungan yang berkelanjutan.

4. Pada tahap pertukaran stabil di Bumble, keterbukaan diri menunjukkan tingkat kepercayaan dan komitmen yang lebih tinggi. Pengguna mulai membahas topik mendalam seperti tantangan keuangan, tujuan karir, dan harapan jangka panjang, yang memperkuat fondasi kepercayaan dan meningkatkan pemahaman satu sama lain. Keterbukaan ini memungkinkan pasangan untuk menyelesaikan konflik secara efektif dan menerima kelemahan masing-masing, seperti terlihat dalam interaksi Edho dan Olive serta Novia. Secara keseluruhan, tahapan ini mendukung hubungan jangka panjang yang kuat dengan memfasilitasi komunikasi yang lebih dalam dan autentik.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa meskipun aplikasi ini menawarkan platform yang inovatif dan efisien untuk berkenalan dengan calon pasangan, proses keterbukaan diri di dalamnya sangat bergantung pada beberapa faktor kunci. Pengguna sering kali memulai interaksi dengan cara yang hati-hati dan selektif, memanfaatkan fitur-fitur aplikasi untuk menyaring calon pasangan berdasarkan kriteria yang relevan. Tahapan orientasi di mana komunikasi bersifat permukaan memberikan dasar untuk penilaian awal, sementara perpindahan ke tahapan penjajakan afektif dan pertukaran afektif mengharuskan adanya peningkatan keterbukaan diri dan kepercayaan.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa transisi antara tahapan ini dapat sangat bervariasi antara individu. Beberapa pengguna, seperti Edho dan Olivia, menunjukkan keterbukaan diri yang cepat dan efektif, yang memungkinkan mereka untuk melanjutkan hubungan dengan lebih cepat. Sebaliknya, pengguna seperti Lira mengalami hambatan dalam mencapai tahapan pertukaran stabil karena ketidakmampuan untuk membuka diri sepenuhnya, yang menghambat kemajuan hubungan mereka.

Penting untuk diingat bahwa aplikasi Bumble, meskipun merupakan alat yang berguna, tidak selalu menyediakan gambaran penuh tentang karakter dan keaslian calon pasangan. Pengalaman dari kasus seperti *The Tinder Swindler* menyoroti risiko penipuan dan manipulasi yang dapat terjadi dalam interaksi online. Oleh karena itu, meskipun aplikasi kencan menawarkan banyak peluang, pengguna harus tetap waspada dan melengkapi pengalaman digital mereka dengan pertemuan tatap muka serta evaluasi yang lebih mendalam untuk memastikan keaslian dan keamanan hubungan yang sedang dibangun. Kesadaran akan proses dan tantangan yang terlibat dalam keterbukaan diri dapat membantu pengguna memanfaatkan aplikasi kencan dengan cara yang lebih efektif dan aman.

## **5.2 Saran**

Setelah Peneliti melakukan proses penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pengguna aplikasi bumble dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran bagi Pengguna Bumble

1. Pengguna Bumble diharapkan untuk melakukan analisis mendalam terhadap profil pasangan potensial pada tahap awal, dengan fokus pada informasi kunci seperti minat, hobi, dan nilai-nilai pribadi. Hal ini bertujuan untuk memulai percakapan yang relevan dan mengurangi kemungkinan ketidakcocokan di masa depan.
2. Pengguna Bumble diharapkan memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang tersedia di aplikasi, seperti daftar pertanyaan atau prompt percakapan, untuk memfasilitasi interaksi yang lebih menarik dan terarah, serta meningkatkan kualitas awal komunikasi.
3. Pengguna Bumble diharapkan untuk menjaga privasi dan membagikan informasi secara bertahap pada tahap orientasi. Penting untuk fokus pada topik umum dan menghindari pengungkapan detail pribadi terlalu awal, sambil memantau respons pasangan untuk menilai tingkat kenyamanan mereka.
4. Pengguna Bumble diharapkan untuk mengungkapkan kekhawatiran dan masalah secara terbuka pada tahap pertukaran stabil. Diskusikan perbedaan dan potensi konflik dengan jujur untuk mencapai solusi bersama, sehingga dapat memperkuat hubungan.
5. Pengguna Bumble diharapkan untuk menunjukkan sisi rentan atau kelemahan secara konstruktif. Keterbukaan tentang ketidakpastian atau aspek pribadi dapat membantu dalam membangun pemahaman yang lebih baik dan memperkuat hubungan.

6. Pengguna Bumble diharapkan untuk menggunakan keterbukaan sebagai alat untuk mengevaluasi kecocokan emosional dan nilai-nilai antara mereka dan pasangan. Pastikan bahwa Anda berdua memiliki kesamaan pandangan dan tujuan terkait aspek-aspek penting dalam hubungan.

### **5.2.2 Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun saran untuk Peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana latar belakang budaya dan sosial mempengaruhi proses keterbukaan diri dalam aplikasi kencan. Perbedaan dalam norma budaya dan nilai-nilai sosial dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dan membangun hubungan di platform seperti Bumble.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas penelitian dengan membandingkan hasil di Bumble dengan platform kencan online lainnya. Ini akan membantu memahami perbedaan dalam cara pengguna berinteraksi dan membangun hubungan di berbagai platform, serta mengidentifikasi fitur-fitur yang paling efektif dalam memfasilitasi keterbukaan diri.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih dalam mengenai perbedaan gender dalam keterbukaan diri dan komunikasi di aplikasi kencan. Analisis apakah terdapat perbedaan signifikan dalam cara pria

dan wanita berkomunikasi dan membangun hubungan, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi perbedaan tersebut.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan menyelidiki dampak keterbukaan diri dan komunikasi dalam aplikasi kencan terhadap kesehatan mental pengguna.